

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan sistem informasi dan pendataan jemaat berbasis web pada Pos Pelayanan BNKP Yogyakarta dengan menerapkan metode Waterfall. Sistem dibangun menggunakan framework Laravel, Tailwind CSS, dan Livewire guna memastikan performa yang stabil dan tampilan yang responsif di berbagai perangkat.
2. Sistem yang dikembangkan mencakup fitur-fitur utama seperti manajemen data jemaat, data pengurus, jadwal ibadah, warta jemaat, liturgi, kegiatan gereja, serta pengelolaan data keuangan. Kehadiran fitur-fitur ini telah terbukti meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan informasi internal gereja.
3. Hasil pengujian menggunakan metode black-box menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berjalan dengan baik sesuai fungsinya. Selain itu, hasil umpan balik dari pihak pengelola gereja menyatakan bahwa sistem ini sangat membantu dalam mendukung aktivitas administratif dan pelayanan digital secara menyeluruh.
4. Kegiatan pelatihan yang diberikan kepada admin dan pengurus berjalan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang dibangun bersifat user-friendly dan dapat dengan mudah dioperasikan oleh pengguna dengan latar belakang non-teknis.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan dan pemanfaatan sistem secara berkelanjutan, antara lain:

1. Saran bagi Gereja

- a. Gereja disarankan untuk memanfaatkan sistem ini secara rutin dan konsisten dalam pengelolaan data jemaat, kegiatan, dan keuangan, agar tercipta alur administrasi yang lebih efisien dan terdokumentasi dengan baik.
- b. Pelaksanaan evaluasi sistem secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan sistem tetap relevan dengan kebutuhan pelayanan yang terus berkembang.
- c. Disarankan untuk mempertimbangkan pengembangan fitur tambahan seperti notifikasi otomatis dan integrasi WhatsApp guna mendukung komunikasi internal yang lebih efektif.
- d. Peningkatan aspek keamanan sistem, seperti autentikasi dua faktor dan enkripsi data sensitif, juga perlu menjadi perhatian untuk menjaga keamanan data jemaat dan keuangan.
- e. Gereja dapat mempertimbangkan untuk menerapkan sistem ini di pos pelayanan BNKP lainnya sebagai bagian dari inisiatif digitalisasi pelayanan gereja secara menyeluruh.

2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan sistem ini dengan pendekatan teknologi yang lebih mutakhir, seperti Progressive Web App (PWA) atau integrasi API mobile untuk mendukung akses lintas platform.
- b. Penggunaan metode pengembangan selain Waterfall, seperti Agile atau Design Thinking, dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan iterasi dan fleksibilitas dalam pengembangan sistem serupa.
- c. Penelitian lanjutan juga dapat mencakup studi usability atau user experience (UX) secara lebih mendalam dengan melibatkan lebih banyak responden dari berbagai pos pelayanan gereja.
- d. Penambahan fitur laporan statistik lanjutan, seperti grafik perkembangan keuangan, pertumbuhan jemaat, dan keterlibatan

dalam kegiatan, dapat menjadi topik eksplorasi lebih lanjut yang relevan.

